

PENGARUH *FRAUD HEXAGON MODEL* TERHADAP *FRAUDLENT FINANCIAL REPORTING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

SKRIPSI



Oleh :

SINTA TIARA DEKA
1810011311094

DOSEN PEMBIMBING :
Yunilma, S.E., M.Si., Ak.CA

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Strata (Satu)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *FRAUD HEXAGON MODEL* TERHADAP *FRAUDLENT FINANCIAL REPORTING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI DEI TAHUN 2021-2024

Oleh:

Nama: Sinta Tiara Deka

NPM: 1810011311094

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 19 September 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Yunilma, S.E., M.Si., Ak., CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH FRAUD *HEXAGON MODEL* TERHADAP *FRAUDLENT FINANCIAL REPORTING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI DEI TAHUN 2021-2024

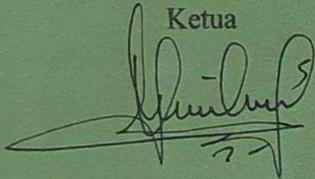
Oleh:

Nama: Sinta Tiara Deka

NPM: 1810011311094

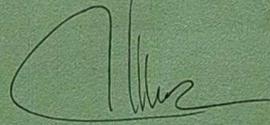
Tim Penguji

Ketua



(Yunilma, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Sekretaris



(Novia Rahmawati, S.E., M.Si.)

Anggota



(Dandes Rifa, S.E., M.Si., Ak., CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 19 September 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si.)

ABSTRAK
PENGARUH FRAUD *HEXAGON MODEL* TERHADAP *FRAUDLENT FINANCIAL REPORTING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

Sinta Tiara Deka

Prodi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : sintatiara313@gmail.com

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel dalam Fraud Hexagon Theory, yaitu *pressure* (target keuangan), *capability* (perubahan direktur), *opportunity* (*ineffective Monitoring*), *rationalization* (pergantian auditor), *arrogance* (jumlah foto CEO) dan *collusion* (koneksi politik), terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024. Metode penelitian menggunakan analisis kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial target berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan variabel lainnya menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Temuan ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memicu kecurangan laporan keuangan serta implikasi bagi pengawasan dan tata kelola perusahaan.

Kata Kunci: *Fraud Hexagon Theory, Fraudlent Financial Reporting, sektor energi, BEI*

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE FRAUD HEXAGON MODEL ON FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING IN ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX 2021-2024

Sinta Tiara Deka

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Bunghatta
University

E-mail: sintatiara313@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the variables in the Fraud Hexagon Theory, namely pressure (financial targets), capability (director changes), opportunity (ineffective monitoring), rationalization (auditor changes), arrogance (number of CEO photos), and collusion (political connections), on fraudulent financial reporting in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2024 period. The research method uses quantitative analysis with secondary data from the companies' financial reports. The results of the study indicate that financial targets have a significant positive effect on financial reporting fraud, while other variables show insignificant effects. These findings contribute to understanding the factors that trigger financial reporting fraud and the implications for corporate oversight and governance.

Keywords: *Fraud Hexagon Theory, Fraudulent Financial Reporting, Energy Sector, IDX*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah Nya pada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan. Sebagai judul penelitian adalah **“PENGARUH *FRAUD HEXAGON MODEL* TERHADAP *FRAUDLENT FINANCIAL REPORTING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024”**. Untuk menulis skripsi yang merupakan salah satu syarat meraih gelar sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, arahan, dan bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani serta rohani, kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa untuk cinta pertamaku, Ayahanda Maizul Amri dan pintu surgaku Ibunda Suhartati. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, motivasi, kepercayaan dan pengorbanan baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.

4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Neva Novianti., S.E.,M.Acc, selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan Bisnis.
6. Ibu Yunilma, S.E., M.Si., Ak.CA sebagai Pembimbing atas segala bantuannya yang tulus ikhlas memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini
7. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Cinta kasih kedua saudara kandung penulis, Abangku Andra Ferdiansyah dan Adikku Marvel Tri Hanan Marsetio, terimakasih atas doa dan dukungannya hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu tunangan saya Ollif Rahman Noor, S.Kom, yang telah membersamai penulis selama penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam konisi apapun. Terimakasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Mari tetap berjuang bersama hingga kita pulang ke rumah yang sama.
10. Semua teman-teman saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan tugas akhir ini

masih terdapat kelemahan, kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi pembaca semua.

Padang, 28 Agustus 2025

Sinta Tiara Deka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sitematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Teori Agensi	10
2.2 <i>Fraudlent Financial Reporting</i>	11
2.3 Teori Fraud Hexagon.....	13
2.3.1 Pengertian <i>Fraud Hexagon</i>	13
2.3.2 Indikator <i>Fraud Hexagon</i>	15
2.3.2.1 <i>Pressure</i>	15
2.3.2.2 <i>Capability</i>	16
2.3.2.3 <i>Opportunity</i>	18
2.3.2.4 <i>Rationalization</i>	19
2.3.2.5 <i>Arrogance</i>	20
2.3.2.6 <i>Collusion</i>	21
2.4 Pengembangan Hipotesis	22
2.4.1 Pengaruh <i>Pressure</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	22
2.4.2 Pengaruh <i>Capability</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	23
2.4.3 Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	25
2.4.4 Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	26

2.4.5 Pengaruh <i>Arrogance</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	27
2.4.6 Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	28
2.5 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.2 Variabel Penelitian dan Pengukurannya.....	31
3.2.1 <i>Fraudlent Financial Reporting</i>	32
3.2.2 <i>Pressure</i>	34
3.2.3 <i>Capability</i>	34
3.2.4 <i>Opportunity</i>	35
3.2.5 <i>Rationalization</i>	35
3.2.6 <i>Arrogance</i>	36
3.2.7 <i>Collusion</i>	36
3.3 Teknik Analisis Deskriptif	37
3.4 Pengujian Asumsi Klasik	37
3.4.1 Uji Normalitas	37
3.4.2 Uji Multikolinieritas.....	38
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas	38
3.4.4 Uji Autokorelasi.....	39
3.5 Uji Hipotesis.....	39
3.5.1 Analisis Regresi Berganda.....	39
3.5.2 Uji Koefisien Determinasi	40
3.5.3 Uji Simultan (Uji Statistik F).....	40
3.5.4 Uji t-Statistik.....	41
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Prosedur Pengambilan Sampel	42
4.2 Hasil Analisis Data	43
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas	46
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas	47
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49

4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi	49
4.2.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
4.2.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4.2.4 Uji Simultan (Uji Statistik F)	53
4.2.5 Hasil pembahasan dan Pengujian Hipotesis.....	55
4.2.5.1 Pengaruh <i>Pressure</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	55
4.2.5.2 Pengaruh <i>Capability</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	56
4.2.5.3 Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	57
4.2.5.4 Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	57
4.2.5.5 Pengaruh <i>Arrogance</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	58
4.2.5.6 Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	59
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Keterbatasan Penelitian	62
5.3 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel	42
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.6 Hasil uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama Perusahaan Sampel Penelitian	68
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	69
Lampiran 3. Uji Asumsi Klasik	70
Lampiran 4. Hasil Pengujian Hipotesis.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan ialah dokumen yang menyajikan informasi tentang kondisi dan kinerja finansial sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini dibuat untuk memberi gambaran jelas mengenai apa yang terjadi dalam perusahaan, sehingga pemangku kepentingan, seperti manajer, investor, kreditor dan regulator, bisa mengambil keputusan yang tepat. Laporan keuangan adalah media informasi yang meresume keseluruhan kegiatan suatu korporasi tanpa melihat secara langsung korporasi yang ada maka pemangku kepentingan tadi bisa mengetahui kondisi serta hasil usahanya dari laporan keuangan. Jika informasi yang disajikan telah benar, maka informasi yang ada amat bermanfaat bagi siapa saja dalam melakukan pengambilan keputusan terkait korporasi yang dilaporkannya

Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 1 (2018) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik dan laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dengan laporan keuangan yang jelas, perusahaan bisa menjaga transparansi dan akuntabilitas ke semua pihak yang berkepentingan. Ini juga membantu mendeteksi adanya masalah finansial, termasuk potensi praktik

fraud. Jadi, sangat penting buat semua perusahaan untuk membuat laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.

Kurnia dan Asyik (2020) menyatakan perusahaan pasti ingin menyajikan laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Namun kondisi perusahaan tidak selalu dalam keadaan yang baik, sehingga hal ini dapat mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. *Fraud* menjadi masalah signifikan, oleh karena itu profesi audit dituntut untuk mendeteksi aktivitas *fraud* secara efektif, sebelum aktivitas tersebut menjadi masalah.

Fraud merupakan tindakan yang secara sengaja dilakukan untuk memberikan penyajian laporan keuangan yang menyesatkan. Perusahaan melakukan hal tersebut karena berbagai motif, diantaranya karena untuk memenuhi ekspektasi investor, menarik investor potensial, menjaga reputasi pimpinan perusahaan dan sebagainya. *Fraud* yang bermula dari proses akuntansi terdiri dari melakukan intervensi dalam proses pembuatan informasi keuangan sehingga hasil akuntansi yang berbeda ditampilkan dibandingkan kondisi sebenarnya. Tindakan tersebut adalah masalah serius karena mempengaruhi kredibilitas akun tersebut. *Fraud* dilakukan sedemikian rupa sehingga akun mencerminkan aspirasi para eksekutif dan manajer. Dengan cara ini, kenyataan tidak ditampilkan dan pengguna akun tertipu (Oriol, 2019).

Kasus *fraud* yang menjadi topik hangat di Indonesia awal 2025 adalah korupsi jual beli Gas bumi antara Perusahaan Gas Negara (PGN) dan perusahaan swasta PT. Inti Alasindo Energi (IAE). Tahun 2016–2019, Direktur Komersial menyusun

Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang memasukkan rencana transaksi jual-beli gas dengan Inti Alasindo Energi (IAE) padahal transaksi tersebut tidak benar-benar dibutuhkan oleh Perusahaan Gas Negara (PGN) dan diduga hanya “rekayasa bisnis”. PGN tetap membuat perjanjian jual-beli gas dengan PT. Inti Alasindo Energi (IAE). Volume dan harga gas yang direncanakan melebihi kebutuhan nyata. Seolah-olah Perusahaan Gas Negara (PGN) memang membutuhkan pasokan gas dari PT. Inti Alasindo Energi (IAE). Ini menyebabkan pengeluaran dana besar secara tidak efisien, bahkan untuk gas yang tidak benar-benar dibutuhkan. Akibat kontrak manipulatif tersebut, negara merugi sebesar USD 15 juta (setara ± Rp 225 miliar). Uang negara dikeluarkan untuk membayar transaksi gas yang tidak optimal bahkan tidak diperlukan. Komisaris PT. IAE diduga berperan aktif dalam negosiasi dan pembuatan kontrak serta menerima keuntungan dari perjanjian yang telah dimanipulasi tersebut. Kasus ini diungkap oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada April 2025 setelah adanya temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). KPK telah menahan dua tersangka, yakni Danny Praditya dan Iswan Ibrahim (mantan Komisaris IAE), serta menyita uang tunai lebih dari USD 1 juta. Kasus ini menjadi contoh nyata bagaimana penyalahgunaan wewenang dan kolusi antara pejabat perusahaan dan pihak swasta dapat menyebabkan kerugian besar bagi keuangan negara, dikutip dari Verda (2025).

Skandal besar juga menimpa PT. Pertamina (Persero) dan anak usahanya. Pada awal tahun 2025, Kejaksaan Agung Republik Indonesia mengungkap dugaan tindak pidana korupsi dalam tata kelola impor minyak mentah dan bahan bakar minyak

(BBM) yang dilakukan oleh sejumlah petinggi anak usaha Pertamina, dengan estimasi kerugian negara mencapai Rp 193,7 triliun. Modus yang dilakukan antara lain berupa manipulasi pembelian minyak melalui pihak perantara dengan harga yang tidak wajar serta praktik *blending* BBM ilegal di luar fasilitas resmi, dikutip oleh Zainuddin (2025). Kasus ini menandakan bahwa *fraud* tidak hanya terjadi di sektor swasta, tetapi juga merambah ke badan usaha milik negara yang seharusnya menjadi tulang punggung energi nasional. Fakta tersebut menunjukkan pentingnya penguatan pengendalian internal, transparansi, serta etika dalam tata kelola perusahaan, sekaligus menjadi alasan kuat untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya fraud dalam perusahaan BUMN sektor energi,

Pada periode 2016–2018, PT. Green Energy Natural Gas, bersama delapan perusahaan lainnya, terlibat dalam skema korupsi proyek fiktif untuk PT Telkom Indonesia Persero. Modusnya meliputi pembentukan kontrak pengadaan dan pembayaran seperti instalasi sistem gas processing plant di Gresik senilai Rp 45,27 miliar meskipun pekerjaan fisik tidak pernah dilaksanakan di lapangan. Pada 21 Mei 2025, Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta menetapkan Direktur Utama PT. Green Energy, OEW, sebagai tersangka ke-11 dalam perkara ini. Selain itu, aset milik tersangka berupa tanah seluas 30.693 m² senilai sekitar Rp 56,8 miliar disita sebagai bagian dari upaya pemulihan kerugian negara. Proyek ini merupakan bagian dari total Rp 431,7 miliar dana proyek fiktif oleh sembilan perusahaan rekanan PT. Telkom, menunjukkan praktik kolusi dan penyalahgunaan kekuasaan serta menimbulkan kerugian besar bagi keuangan negara, dikutip oleh Adelio (2025).

Perusahaan sektor energi memiliki karakteristik yang kompleks dan rentan terhadap berbagai bentuk *fraud*, seperti manipulasi laporan keuangan, korupsi, pencurian, dan penyalahgunaan kekuasaan. Hal ini disebabkan oleh adanya tekanan internal dan eksternal yang dihadapi perusahaan, seperti persaingan bisnis yang ketat, regulasi yang ketat, dan tuntutan untuk mencapai target keuangan yang tinggi. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *fraud* dalam perusahaan sektor energi guna mencegah terjadinya kerugian finansial dan reputasi bagi perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* antara lain, *Pressure*, *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, *Arrogance* dan *Collusion*.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *fraudulent financial reporting*, diharapkan perusahaan dapat mengimplementasikan strategi pencegahan yang efektif untuk mengurangi risiko *fraud*. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan dan akuntansi, khususnya dalam konteks analisis *fraud*.

Berbagai kasus *fraud* yang pernah terjadi membawa banyak kerugian bagi pihak lain, sehingga penelitian terkait fenomena ini penting untuk dilakukan. Dalam penelitiannya, Vousinas (2019) mengungkapkan bahwa motif *fraud* dapat dijelaskan melalui enam variabel yang terdiri dari *pressure*, *pressure*, *collusion*, *opportunity*, *rationalization* dan *arrogance* sehingga dikenal sebuah bangun datar segi enam dengan istilah "*fraud hexagon*". *Fraud hexagon* yang dicetuskan tahun 2019 termasuk sebuah konsep yang baru. Oleh karena itu, belum banyak penelitian

yang menggunakan variabel ini. Pengaruh dari semua faktor tersebut diharapkan akan mengarah pada pengembangan tindakan anti-fraud dengan menggunakan segi enam ini, yang akan sangat berguna dan membawa perubahan pada elemen anti-fraud yang ada.

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya. Perbedaan penelitian ini pada peneliti terdahulu adalah terletak pada variabel penelitian, tahun penelitian dan sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan fraud hexagon model dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi karena belum banyak yang menggunakan variabel ini. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Pressure* berpengaruh terhadap *Fraudlent Financial Reporting* ?
2. Apakah *Capability* berpengaruh terhadap *Fraudlent Financial Reporting* ?
3. Apakah *Opportunity* berpengaruh terhadap *Fraudlent Financial Reporting* ?
4. Apakah *Rationalization* berpengaruh terhadap *Fraudlent Financial Reporting* ?

5. Apakah *Arrogance* berpengaruh terhadap *Fraudlent Financial Reporting* ?
6. Apakah *Collusion* berpengaruh terhadap *Fraudlent Financial Reporting* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh *Pressure* terhadap *Fraudlent Financial Reporting*
2. Pengaruh *Capability* terhadap *Fraudlent Financial Reporting*
3. Pengaruh *Opportunity* terhadap *Fraudlent Financial Reporting*
4. Pengaruh *Rationalization* terhadap *Fraudlent Financial Reporting*
5. Pengaruh *Arrogance* terhadap *Fraudlent Financial Reporting*
6. Pengaruh *Collusion* terhadap *Fraudlent Financial Reporting*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki :

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai evaluasi perusahaan untuk mengetahui ada tidaknya *fraud* dalam laporan keuangan dan memberi suatu tambahan wawasan yang secara spesifik berkaitan mengenai fraud.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini membantu para pemangku kepentingan atau perusahaan membuat keputusan untuk menyikapi dan menanggapi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraudulent Financial Reporting*

Bagi Penelitian Selanjutnya Hasil penelitian ini diekspektasikan mampu menambah wawasan bagi para pembaca ataupun menjadi suatu referensi atau bahan pertimbangan dalam studi yang berikutnya sebagai suatu wacana keilmuan.

Bagi Penulis menjadi suatu wadah dalam hal pengembangan dan pengaplikasian ilmu dimana hal ini didapatkan saat kuliah dan juga sebagai satu persyaratan dalam perlengkapan tugas akhir perkuliahan.

1.5 Sitematika Penelitian

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan. BAB ini mengurai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis. BAB ini mengurai landasan teori yang membahas tentang variable berkaitan dengan judul penelitian dan pengembangan masing-masing hipotesis.

BAB III metode penelitian, menguraikan tentang sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional varabel dan tenkis analisis data.

Bab IV merupakan anaisis hasil dan pembahasan, pada BAB tersebut akan dijelaskan analisis hasil pengujian hipotesis serta pembahasan hasil pengujian hipotesis.

BAB V merupakan bab penutup yang akan menampilkan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.